



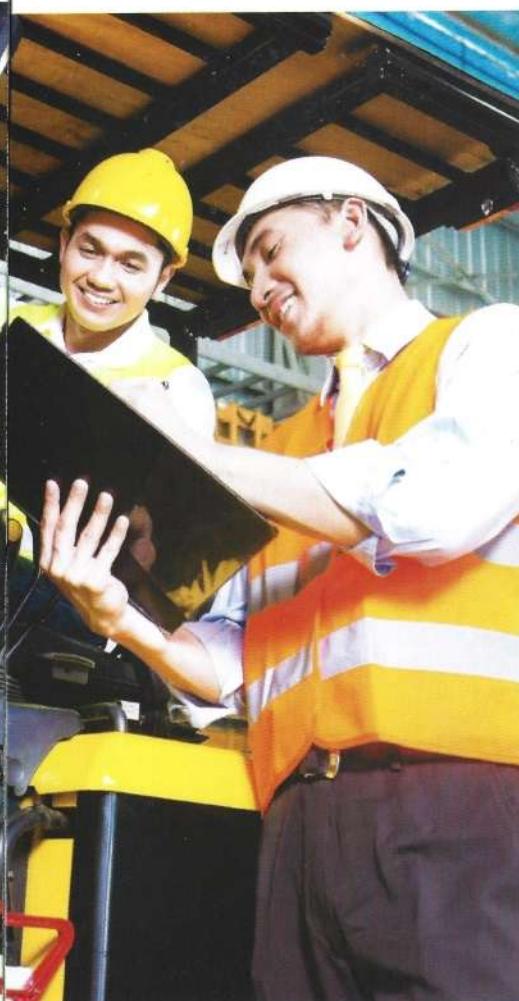
## PEKERJA SEHAT ASET PALING BERHARGA

Peningkatan status kesehatan pekerja memerlukan pendekatan yang menyeluruh dan paripurna. Upaya pencegahan di berbagai kelompok pekerja, memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan pengobatan semata. Imunisasi dengan vaksinasi merupakan salah satu upaya kesehatan yang efektif dalam rangka pencegahan terhadap suatu penyakit.

Vaksinasi khususnya terhadap pekerja memberikan dampak besar terhadap masyarakat terutama dari sudut pandang dunia kesehatan, dengan paradigma sehat harus berubah dari pengobatan semata menjadi pencegahan.

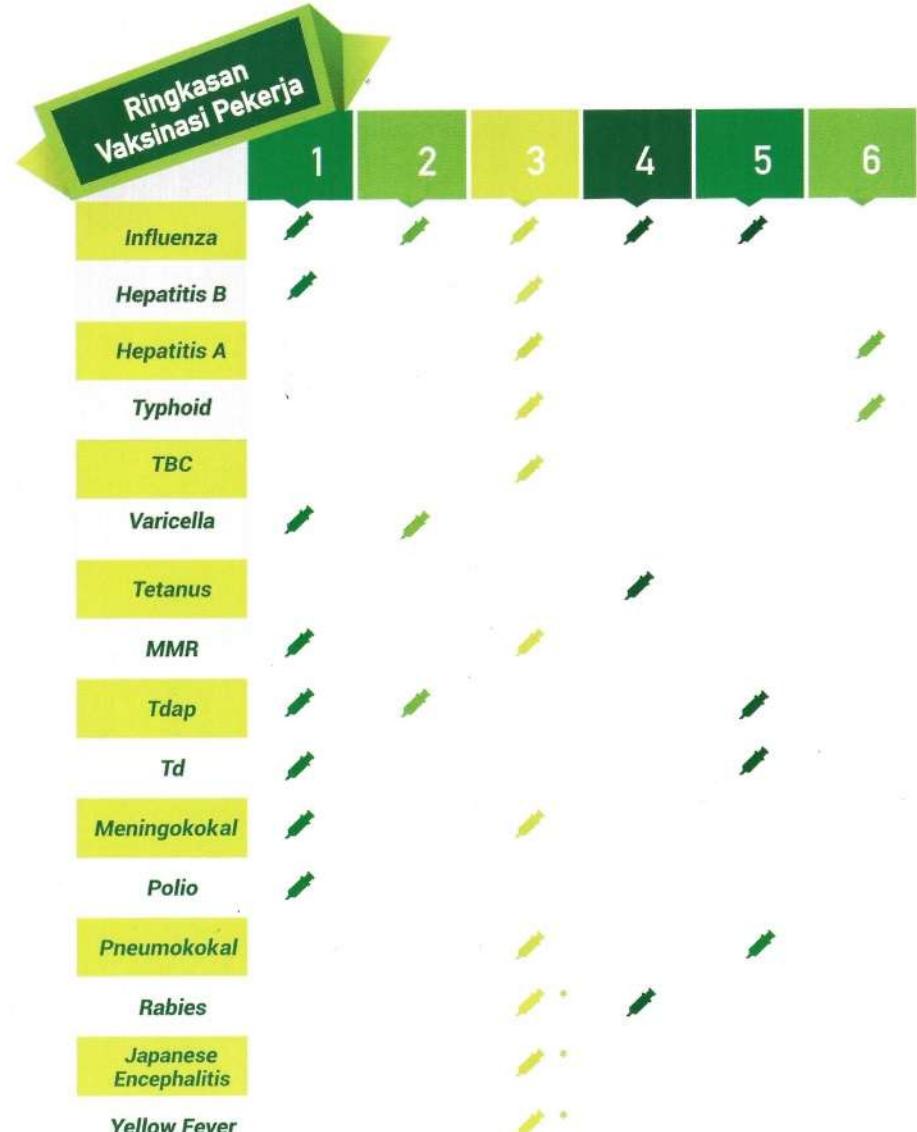
Telah banyak pula penelitian yang menunjukkan 'cost-effectiveness' pemberian vaksinasi pada pekerja. Vaksinasi melindungi pekerja dari penyakit yang dapat dicegah dengan vaksinasi, sehingga mengurangi angka absensi, serta menurunkan biaya pengobatan. Selain itu vaksinasi juga melindungi konsumen, mitra kerja, dan masyarakat sehingga tidak tertular penyakit dari pekerja.

International Labour Organization (ILO) dalam pertemuan tentang kesehatan pekerja tahun 1985 menekankan pentingnya perlindungan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia, pemberi kerja bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan kerja para pekerjanya. Public Health Agency of Canada telah membuat rekomendasi mengenai imunisasi pada berbagai kelompok pekerja. Occupational Safety and Health Administration (OSHA) menekankan pentingnya imunisasi pada pekerja.



### VAKSINASI PEKERJA

"Memberikan perlindungan terhadap penyakit, menjaga produktifitas pekerja serta efisiensi untuk perusahaan"



✓ : sesuai daerah tujuan

### Keterangan :

- 1 : Pekerja layanan kesehatan
- 2 : Pekerja layanan publik
- 3 : Work Travelling
- 4 : Pekerja yang kontak dengan binatang
- 5 : Pekerja terpajan debu / bahan kimia
- 6 : Tenaga penjamah makanan

## Resiko Penularan Penyakit

Beberapa jenis pekerjaan tertentu menempatkan pekerja berhadapan dengan risiko penularan penyakit yang ditularkan melalui kontak langsung maupun tidak langsung.

Imunisasi untuk penyakit yang dapat dicegah dengan vaksinasi akan melindungi pekerja dan menurunkan penularan infeksi ke orang lain.

Imunisasi adalah berbagai cara untuk menimbulkan kekebalan tubuh terhadap penyakit

Vaksinasi adalah tindakan sengaja memberikan suatu antigen yang berasal dari kuman yang dilemahkan/dimatikan atau bagian dari kuman sehingga menimbulkan kekebalan terhadap suatu penyakit.

## Dasar Vaksinasi pada pekerja

- \* Pajanan di lingkungan kerja atau proses kerja
- \* Risiko penularan
- \* Status kekebalan tubuh pekerja

## Tujuan Vaksinasi

- \* Melindungi pekerja
- \* Menjaga produktivitas
- \* Efisiensi perusahaan
- \* Peningkatan status kekebalan tubuh
- \* Perlindungan terhadap penularan penyakit

## Pekerja yang membutuhkan vaksinasi

### Petugas Layanan Kesehatan



1

Bertugas melayani orang sakit membuat pekerja di layanan kesehatan sangat rentan terhadap risiko penularan baik melalui udara, darah, cairan tubuh ataupun media lainnya yang mengandung kuman penyakit. Pekerja layanan kesehatan meliputi petugas medis dan non medis serta pekerja pendukung seperti petugas kebersihan, laundry dan pengelola sampah medis.

Vaksinasi bagi pekerja layanan kesehatan diperlukan juga untuk perlindungan konsumen, diantaranya : *influenza*, Hepatitis B, Td (Tetanus difteri)/Tdap (Tetanus, difteri aseluler Pertusis) , MMR, Meningokokal (pada pekerja lab), polio, *varicella*

### Petugas Layanan Publik

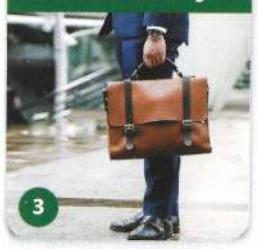


2

dengan orang banyak dalam pekerjaannya

Berhadapan dengan banyak orang setiap saat membuka potensi penularan penyakit terutama yang dapat ditularkan melalui udara seperti Influenza, Cacar air, Difteri. Pekerja layanan publik antara lain pekerja perkantoran, perbankan, guru, pedagang dan pekerja lainnya yang harus berhubungan

### Work Travelling



3

Pekerja yang banyak melakukan perjalanan menghadapi risiko penularan dari berbagai penyakit menular selama di perjalanan maupun di daerah tujuan. Perlindungan terhadap penyakit yang ditularkan melalui makanan dan juga infeksi endemis pada daerah/ negara tujuan merupakan tujuan dari pemberian vaksinasi. Vaksin yang dianjurkan di antaranya Influenza, Hepatitis A dan B, *typhoid fever* (demam tifoid), meningokokal, vaksin *Japanese encephalitis*, rabies, *yellow fever* dan TBC (tergantung endemisitas daerah yang dikunjungi).

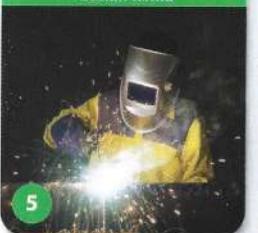
### Veterinarian atau bekerja dengan binatang



4

Mengelola binatang atau bekerja dengan binatang berisiko terhadap kemungkinan penularan dari binatang yang terinfeksi seperti terinfeksi influenza, rabies, dan tetanus.

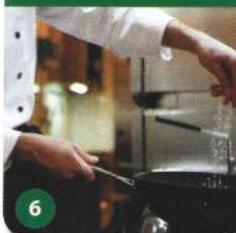
### Pekerja terpajang debu/bahan kimia



5

Pajanan debu dan bahan kimia dapat menyebabkan berkurangnya pertahanan jalan napas sehingga mudah terjadi infeksi di saluran napas seperti influenza dan radang paru akibat kuman pneumokokal. Vaksinasi Influenza, pneumokokal, Td/Tdap diperlukan dalam kondisi tersebut

### Tenaga penjamah makanan



6

Penjamah makanan tidak hanya memerlukan perlindungan terhadap dirinya sendiri namun juga melindungi konsumen dari penularan penyakit yang dibawa oleh penjamah makanan. Contoh tenaga penjamah makanan : juru masak, pramusaji dan pekerja industri makanan dan minuman. Vaksinasi demam tifoid dan Hepatitis A direkomendasikan bagi penjamah makanan

Pekerja lain yang mungkin terpajan darah ataupun cairan tubuh :

- \* Pekerja kecantikan & penata rambut
- \* Pembuatan tato dan tindik
- \* Pekerja sosial
- \* Pekerja yang kontak dengan jenazah
- \* Polisi dan tentara
- \* Pemadam kebakaran
- \* Petugas rumah tahanan
- \* Petugas P3K

Kelompok pekerja ini perlu mendapatkan vaksinasi Hepatitis B

## Informasi lebih lanjut hubungi :

Sekretariat PERDOI

u.p Satgas Imunisasi Pekerja.

Jl. Pengangaan Timur 16 Jakarta Pusat.

HP : 081288837455

Email : [perdoki@yahoo.co.id](mailto:perdoki@yahoo.co.id)

